

ABSTRACT

Nimas Putri Al Sjafira. Oppression Toward Afghanistan Women Reflected in Nadia Hashimi "*A House Without Windows*". Thesis. English Study Program, Faculty of Social and Cultural Sciences, University of Trunojoyo Madura. Advisor: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

OPPRESSIONS TOWARD AFGHANISTAN WOMEN REFLECTED IN NADIA HASHIMI *A HOUSE WITHOUT WINDOWS*

The oppression of women is a global issue that continues to increase from year to year. This study examines the oppressions experienced by women and the struggle of women against oppression in the novel *A House Without Window* by Nadia Hashimi. This study analyzes several female characters who experience oppression such as Zeba, Gulnaz, Mezghan, Nafisa, Latifa, Laylee and other women in Chill Mahtab prison who experience oppression from society. This study is qualitative descriptive research. Through a qualitative descriptive method, this study describes narrator's narrative, the character's utterances that show the existence of oppression and the struggle of women against oppression. By using Iris Marion Young's theory of oppression combined feminism theory proposed by Naomi Wolf, this study finds the types of oppression experienced by female characters and also the struggles of women against oppression in their lives. As a result of this study, the writer found that the oppression experienced by each female character was different, starting from exploitation, marginalization, powerlessness, cultural imperialism, and violence. Meanwhile, the second result of this study is the struggle of women against oppression, including women's courage, solidarity between women, and defending women's basic rights.

Keywords: *Feminism, Women's Oppression, Women's Resistance.*

ABSTRAK

Nimas Putri Al Sjafira. Sastra Inggris. Penindasan Terhadap Perempuan Afghanistan Tercermin dalam Nadia Hashimi "*A House Without Windows*". Thesis. Sastra Inggris. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya, Universitas Trunojoyo Madura. Dosen Pembimbing: Dr. Dra. Siti Hanifa, M.Pd.

PENINDASAN TERHADAP PEREMPUAN AFGHANISTAN TERCERMIN DALAM NADIA HASHIMI "*A HOUSE WITHOUT WINDOWS*"

Penindasan perempuan merupakan isu global yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Penelitian mengkaji tentang penindasan yang dialami wanita dan perjuangan wanita melawan penindasan dalam novel *A House Without Windows* karya Nadia Hashimi. Penelitian ini menganalisis beberapa karakter wanita yang mengalami penindasan seperti Zeba, Gulnaz, Mezghan, Nafisa, Latifa, Laylee dan wanita-wanita di penjara Chill Mahtab lainnya yang mengalami penindasan dari masyarakat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Melalui metode deskriptif kualitatif, penelitian ini dideskripsikan melalui narasi narrator, tuturan karakter yang menunjukkan adanya penindasan dan perjuangan wanita melawan penindasan. Dengan menggunakan teori penindasan Iris Marion Young yang dipadukan dengan teori feminisme Naomi Wolf, penulis menemukan jenis-jenis penindasan yang dialami karakter wanita dan juga perjuangan wanita melawan penindasan dalam hidupnya. Sebagai hasil penelitian ini, penelitian ini menemukan bahwa penindasan yang dialami oleh setiap karakter wanita berbeda-beda, mulai dari eksploitasi, marginalisasi, ketidakberdayaan, imperialisme budaya, dan kekerasan. Sedangkan, hasil kedua dari penelitian ini adalah perjuangan para wanita melawan penindasan, termasuk keberanian perempuan, solidaritas antar perempuan, dan membela hak-hak dasar perempuan.

Kata Kunci: Feminisme, Perlawanan Perempuan, Kekuatan Feminisme